



POTENSI KEMACETAN AKIBAT JALAN TOL

Yogya Perlu Mengantisipasi Sejak Dini

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memproyeksikan terjadi peningkatan volume kendaraan di wilayah tersebut apabila tol menuju Yogyakarta sudah dioperasikan sehingga perlu dilakukan antisipasi sejak dini yang dilakukan secara komprehensif dari berbagai aspek.

"Antisipasi potensi kemacetan tidak bisa dilakukan parsial tetapi harus komprehensif dari berbagai aspek. Dari hal ini tidak bisa jika hanya dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta saja," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif di Yogyakarta, Senin (8/8).

Menurut Agus, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta sudah menyiapkan antisipasi dari sisi manajemen lalu lintas dan aspek lain sesuai kewenangan perhubungan. Namun demikian, lanjut dia, manajemen lalu lintas tidak akan bisa menyelesaikan potensi kemacetan yang akan muncul sehingga perlu didukung penataan dari bidang lain. "Misalnya penataan di

bidang infrastruktur dan kebijakan-kebijakan lain yang menjadi perhatian bersama dengan Pemerintah DIY hingga pemerintah pusat," katanya seperti dilansir dari Antara.

Ia berharap, pemerintah pusat bisa memberikan perhatian lebih terhadap potensi kemacetan yang akan muncul sehingga bisa dilakukan langkah antisipasi secara komprehensif.

Operasional tol menuju Yogyakarta, lanjut dia, akan memberikan dampak positif pada kecepatan waktu tempuh, biaya yang lebih murah, dan akses keluar-masuk yang cukup banyak yaitu dari Bawen atau Solo. "Dengan waktu tempuh



Operator mengoperasikan alat berat saat melakukan pengerasan tanah pada pembangunan Tol Yogyakarta-Bawen Seksi 1 di Seyegan, Sleman, Selasa (12/7).

yang semakin cepat dan biaya yang relatif lebih murah, maka diperkirakan akan ada lebih banyak orang yang datang dengan kendaraan pribadi," ucapnya.

Peningkatan volume kendaraan membutuhkan peningkatan kapasitas jalan yang memadai. "Tetapi, yang terjadi saat ini adalah kapasitas tetap

dan volume kendaraan bertambah," katanya.

Saat ini indeks VCR atau perbandingan antara volume kendaraan dan kapasitas jalan di Kota Yogyakarta rata-rata 0,6 dan akan meningkat mendekati 1 di beberapa ruas jalan pada jam-jam tertentu.

"Saat tol beroperasi secara penuh dan tidak ada penamba-

han kapasitas jalan, maka dari proyeksi kami akan ada ruas jalan dengan indeks VCR lebih dari 1 atau sudah terjadi kemacetan. Ini yang perlu diantisipasi bersama," katanya.

Sementara itu, Anggota DPRD Kota Yogyakarta Nugroho Nurcahyo juga memperkirakan hal serupa yaitu meningkatnya minat masyarakat datang ke Yogyakarta dengan kendaraan pribadi saat tol beroperasi.

"Dari Jakarta ke Yogyakarta mungkin hanya butuh waktu enam jam. Waktu tempuh ini hampir sama jika naik pesawat. Ke Bandara Soekarno-Hatta dua jam, naik pesawat satu jam dan sekitar 1,5 jam dari Bandara YIA ke Yogyakarta. Jadi, saya kira, akan semakin banyak orang yang datang menggunakan kendaraan pribadi," ungkapnya.

Menurut dia, potensi tersebut perlu dimanfaatkan salah satunya untuk meningkatkan industri pariwisata. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005